

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Perkembangan media komunikasi modern dewasa ini telah memungkinkan orang di seluruh dunia untuk saling berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai media (*channel*) yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Media penyiaran, yaitu radio merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiensinya dalam jumlah yang sangat banyak. Karenanya media penyiaran memegang peranan yang sangat penting dalam ilmu komunikasi pada umumnya dan khususnya ilmu komunikasi massa.

Radio merupakan media elektronik tertua dan sangat luwes. Peran media massa semakin besar dan mulai menunjukkan kekuatannya dalam mempengaruhi masyarakat. Sebagai salah satu media elektronik, radio mempunyai sifat-sifat khas yang dapat di jadikan sebagai kekuatan yang dimilikinya dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada masyarakat. Salah satu sifat khas radio yaitu bersifat langsung, dimana pendengar dapat mendengarkan informasi secara langsung pada saat peristiwa terjadi. Banyaknya pesawat radio yang berukuran kecil dengan kemampuan daya tangkap yang tinggi, serta harganya yang relatif murah, orang dengan mudah dapat membawanya kemana, dimana dan kapan saja.

Untuk menggunakan media yang di inginkan biasanya di butuhkan komunikasi yang baik agar pesan yang di sampaikan dapat di terima dengan baik. salah satu yang menjadi saluran komunikasi dalam penyampaian pesan adalah radio. Radio merupakan teknologi yang di gunakan untuk pengiriman

sinyal dengan cara modulasi dan radiasi eletromagnetik (gelombang eletromagnetik) (Syamsul dalam Rahmadhani, 2013)

Kota pekanbaru sendiri merupakan kota yang perkembangan media radionya sangat pesat. Setipa radio yang ada kota pekanbaru tersebut memiliki segmentasi pendengar yang berbeda-beda. Segmentasi di perlukan agar stasiun penyiaran dapat melayani audiennya secara lebih baik, memenuhi kebutuhan dsn keinginan audien yang dituju. Radio juga harus memiliki kebutuhan dan keinginan audien yang dituju. Radio juga harus memiliki program radio, program radio ini harus di kemas sedemikian rupa agar da mpat menarik perhatin dan dapat di ikuti sebanyak mungkin jumlah stasiun radio semakin banyak mengharuskan pengelola stasiun mengharuskan pengelola stasiun untuk mengacu pada kebutuhan audience yang menjadi target stasiun radio.

Tujuan penentuan format siaran adalah untuk memenuhi sasaran khalayak secara spesifik dan untuk kesipan berkopetensi dengan media lainnya di suatu lokasi siaran. Format siaran lahir dan berkembang seiring dengan tuntutan spesialisasi siaran akibat maraknya pendirian stasion radio. Format siaran dapat di tentukan dari berbagai aspek demografis audience seperti kelompok umur, jenis kelamin, profesi hingga geografi (Morissan, 2008:221).

Kota Pekanbaru sendiri merupakan kota yang perkembangan media radionya sangat pesat. Terdapat 22 radio yang terdaftar di Kota Pekanbaru ini. Berbagai jenis acara dan pasaran yang berbeda-beda ditawarkan radio-radio tersebut. Untuk lebih jelasnya ada berapa jumlah radio yang ada diKota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Data Stasiun Radio di Kota Pekanbaru

FREKUENSI RADIO (FM)	NAMA RADIO
90,0 FM	RBT
92,4 FM	PERSADA
98,3 FM	SMART PEKANBARU
105,8 FM	GRESS
104,2 FM	WARNA
103,4 FM	HIDAYAH
102,6 FM	CENDANA
101,8 FM	MONARIA
101 FM	CBS
99,1 FM	RRI PRO 1
98,3 FM	SMART MANDIRI
97,5 FM	BHARABAS
96,7 FM	GRAHA
95,1 FM	MENTARI
95,9 FM	RRI PRO 4
91,6 FM	ROBBANI
91,2 FM	RRI PRO 3
90,8 FM	IKMI
88,4 FM	RRI PRO 2
91,6 FM	CHIESTA

Sumber : KPID (Komisi Penyiaran Daerah) Kota Pekanbaru

Berdasarkan tabel diatas dari banyaknya stasiun radio yang ada dengan berbagai macam program acara, baik itu program musik, lagu-lagu yang sedang hits, berita lokal maupun mancanegara dan *life style*.

Pendengar adalah sasaran komunikasi massa yang melalui media radio siaran. Komunikasi dapat dikatakan efektif, apabila pendengar terpicat perhatiannya, tertarik terus minatnya, mengerti, tergerak hatinya dan melakukan kegiatan apa yang diinginkan si pembicara (Efendy, 2007:84).

Menurut Slameto (2003 : 57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu hal atau bidang tertentu, maka ia akan

senantiasa mengarahkan dirinya terhadap bidang tersebut dan senang menekuninya dengan sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan.

Penelitian yang dilakukan Sembiring (2015) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara program hiburan Indolicious radio MOST FM terhadap minat dengar. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,55 yang artinya terdapat hubungan yang cukup pasti antara program hiburan Indolicious radio MOST FM terhadap minat. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Pardamean (2011) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara program acara O Tano Batak dan minat dengar dengan koefisien korelasi sebesar 0,537. Karena terletak antara 0,40-0,70 maka hubungan antara program acara O Tano Batak dan minat dengar termasuk dalam kategori hubungan yang cukup berarti. Hubungan antara radio sebagai media massa yang memiliki daya tarik untuk mendengarkan lagu batak dan belajar budaya batak. Dengan kata lain semakin menarik format siaran yang disiarkan maka akan semakin tinggi minat pendengar untuk mendengarkan.

Kota Pekanbaru juga merupakan salah satu kota yang mana penduduknya mayoritas etnis melayu dan di kota Pekanbaru sendiri juga banyak penduduknya yang berasal dari suku pendatang seperti suku batak atau Tapanuli. Oleh karena itu untuk membangungun mainset dan untuk melestarikan suku batak yang ada di kota Pekanbaru agar budaya batak yang ada di kota Pekanbaru tidak hilang begitu saja, oleh karena itu RRI kota Pekanbaru membuat sebuah acara siaran yang berbeda dengan siaran radio lainnya, seperti acara SETALI (Senandung Tapan Nauli) yang di siarkan langsung di RRI Pro 4 Pekanbaru dalam frekuensi 95,9 MHz yang di tayangkan pada setiap hari minggu pada pakul 20.00Wib-22.00 Wib

yang mana program siaran radio ini mengkususkan program siaran khusus yang suka dengan lagu lagu daerah seperti lagu-lagu Tapanuli. karena dengan adanya acara ini orang tapanuli yang merantau ke kota Pekanbaru dapat berkumpul bersama sama di acara SETALI (Senandung Tapan Nauli). Senandung Tapan Nauli merupakan salah satu siaran radio yang sudah cukup lama eksis di kota Pekanbaru siaran ini banyak di dengar dan di tonton langsung oleh para remaja dan orang tua, siaran menampilkan beberapa kegiatan seperti menampilkan lagu lagu nostalgia dan lagu lagu Tapanuli terbaru dan acara ini di lakukan dengan 2 cara yang mana kita dapat mendengar langsung melalui frekuensi 95,9MHz dan yang ingin bernyanyi juga bisa hadir langsung di gedung serba guna RRI kota Pekanbaru, dan pendengar yang hadir setiap acara ini berlangsung di hadiri 40-80 orang dan bagi pendengar yang hadir langsung di RRI kota Pekanbaru juga dapat tampil langsung menyanyikan lagu lagu yang di ruquest oleh pendengar yang ada di rumah dan juga yang ada di dalam gedung RRI kota Pekanbaru.

Gambar 1.1 Salah satu tampilan duet pada saat acara sedang berlangsung



Sumber : Peneliti (2016)

Gambar 1.2 Salah satu tampilan solo pada saat acara sedang berlangsung



Sumber : Peneliti (2016)

Di samping itu juga para pembawa acaranya menguasai tentang budaya dan lagu-lagu batak dan acara SETALI (Senandung Tapian Nauli) ini di bawakan oleh Bintang Lely Sartika dan Jhon Lenon Sianipar. Acara senandung Tapian Nauli ini dapat di dengar oleh semua orang dari segala suku yang ada di kota Pekanbaru. Acara ini juga bukan hanya di minati oleh budaya batak yang ada di Pekanbaru, setiap acara senandung Tapian Nauli ini berlangsung ada beberapa suku lainnya seperti suku Melayu dan Jawa yang hadir di RRI kota Pekanbaru

untuk menyaksikan secara langsung acara ini (hasil wawancara 21 desember 2016 dengan informan Lely Sartika Pasaribu)

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di studio RRI dalam acara SETALI (Senandung Tapan Nauli) di ketahui bahwa pendengar menyukai acara Senandung Tapan Nauli ini karena :

1. Pendengar dan penonton yang hadir dapat mendengarkan seputar lagu-lagu Tapanuli serta pendengar yang hadir dapat menyanyikan lagu permintaan secara langsung di program acara ini.
2. Program acara senandung tapan nauli ini juga dapat di jadikan sarana tempat berkumpulnya masyarakat batak yang berada di Pekanbaru.
3. Pendengar di rumah yang ingin menyanyikan lagu permintaan bisa langsung turun ke studio RRI Pekanbaru
4. Program ini memutar lagu daerah Tapanuli terbaik
5. Acara Senandung Tapan Nauli dapat memperkaya informasi budaya batak bagi suku batak umumnya

Dengan format siaran yang sangat menarik dan tidak membosankan inilah membuat para pendengaran siaran radio Program acara Senandung Tapan Nauli RRI Pro 4 terutama mereka yang mau mendengar secara langsung ke studio serta bernyanyi melalui telepon untuk terus seta mengikuti dan mendengarkan dan ikut serta mendukung program khusus acara Senandung Tapan Nauli RRI Pro 4.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai penelitian tentang “**Pengaruh Program Acara**

Siaran Senandung Tapian Nauli Terhadap Minat Dengar pada Pendengar Langsung di Studio RRI Kota Pekanbaru”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa masalah seperti :

1. Bagaimanakah Program Acara Siaran Senandung Tapian Nauli di Studio RRI Kota Pekanbaru?
2. Bagaimanakah peran Program Acara Siaran Senandung Tapian Nauli di Studio RRI Kota Pekanbaru dalam melestarikan budaya Batak?
3. Bagaimanakah Minat Dengar pada pendengar langsung di Studio RRI Kota Pekanbaru?
4. Bagaimana konten Siaran Senandung Tapian Nauli di Studio RRI Kota Pekanbaru?
5. Bagaimana sikap RRI dalam Program Acara Siaran Senandung Tapian Nauli?
6. Apakah terdapat Pengaruh Program Acara Siaran Senandung Tapian Nauli Terhadap Minat Dengar pada Pendengar Langsung di Studio RRI Kota Pekanbaru?

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Peneliti membatasi masalah penelitian pada pengaruh program acara siaran Senandung Tapian Nauli terhadap minat dengar pada pendengar langsung di Studio RRI Kota Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah Pengaruh Program Acara Siaran Senandung Tapian Nauli Terhadap Minat Dengar pada Pendengar Langsung di Studio RRI Kota Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui Pengaruh Program Acara Siaran Senandung Tapian Nauli Terhadap Minat Dengar pada Pendengar Langsung di Studio RRI Kota Pekanbaru?

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yang diharapkan akan dapat memberikan kegunaan antara lain:

- a) Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan penulis dalam bidang komunikasi dan untuk memajukan ilmu pengetahuan khususnya pengembangan teori komunikasi.
- b) Manfaat Praktis, dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan yang lebih dan membangun kepada Radio RRI Kota Pekanbaru sebagai bahan kajian untuk penelitian-penelitian berikutnya.